



PENGANTAR DAN RUANG LINGKUP RIAS PANGGUNG (EFEK)

Oleh:

Nadia Rachmaya Ningrum Budiono,
M.Sn.

Danang Priyanto, S.Tr.Sn, M.Sn.

Haidarsyah Dwi Albahi, M.Sn.





INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN BUSANA
 Dengan
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER DARING KOLABORATIF

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Rias Efek Aplikasi Mix Media	TRB4317	Mata kuliah Keilmuan dan keahllian (MKK)	T=1	P=4	Ganjil	2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI Tata Rias dan Busana Ketua PRODI Desain Mode Batik	
	1. Nadia Rachmaya Ningrum Budiono, M.Sn. 2. Danang Priyanto, S.Tr.Sn, M.Sn.	1. Nadia Rachmaya Ningrum Budiono, M.Sn. 2. Danang Priyanto, S.Tr.Sn, M.Sn.			1. Suharno, S.Sn., M.Sn. 2. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	S	Menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika profesi; Menjunjung tinggi keberagaman budaya dan agama serta menunjukkan pengabdian kepada kepentingan bangsa dan negara berdasarkan Pancasila.				
	P	Menguasai konsep/teori riasan panggung, efek, mix media, dan ilmu terkait secara mendalam				
	KU	Mampu bekerja sama dengan tim dan menunjukkan tanggung jawab serta kinerja mandiri yang bermutu dan terukur dalam menyelesaikan masalah di bidang fesyen; Mampu menerapkan metode ilmiah dan prinsip-prinsip desain dalam penciptaan karya fesyen; Mampu mendeskripsikan proses penciptaan dan penyajian karya fesyen sesuai kaidah ilmiah; Mampu mendokumentasikan dan mengelola.				
Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU : Keterampilan umum KK : Keterampilan Khusus	KK	Mampu bekerja sama dengan tim dan menunjukkan tanggung jawab serta kinerja mandiri yang bermutu dan terukur dalam menyelesaikan masalah di bidang fesyen;				

	Mampu menerapkan metode ilmiah dan prinsip-prinsip desain dalam penciptaan karya fesyen; Mampu mendeskripsikan proses penciptaan dan penyajian karya fesyen sesuai kaidah ilmiah; Mampu mendokumentasikan dan mengelola.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
<u>CPMK1</u>	Mampu mendeskripsikan aspek <u>keapaan</u> , <u>kemengapaan</u> , dan <u>kebagaimanaan</u> dari rias efek dengan aplikasi mix media.			
<u>CPMK2</u>	Mampu membuat konsep rias efek dengan aplikasi mix media dengan tema tertentu dan merealisasikannya ke dalam rias yang sesungguhnya.			
<u>CPMK3</u>	Mampu mendokumentasikan proses kreatif penciptaan rias efek dengan aplikasi mix media dengan media rekam visual (foto) dan audio visual (video).			
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
<u>Sub-CPMK1</u>	Menjelaskan ruang lingkup perkuliahan, object studi, fungsi, dan proses kreatif rias efek dengan aplikasi mix media dalam konteks seni pertunjukan dan <u>sinematografi</u>			
<u>Sub-CPMK2</u>	1. Mengkonsep rias panggung, efek, karakter dengan aplikasi mix media dalam konteks seni pertunjukan dan sinematografi 2. Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).			
<u>Sub-CPMK3</u>	1. Memproduksi video dokumentasi proses kreatif selama perkuliahan secara ringkas, padat, detail, dan sistematis. 2. Mempresentasikan jenis riasan yang dibuat dalam bentuk virtual mini <i>fashion show</i> dengan kelengkapan busana yang kontekstual.			
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK				
	<u>Sub-CPMK1</u>	<u>Sub-CPMK2</u>	<u>Sub-CPMK3</u>	
CPMK 1	√			
CPMK 2		√		
CPMK 3		√	√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk mendasari kompetensi mahasiswa dalam bidang tata rias efek dengan aplikasi mix media dari sisi teori maupun praktik yang mengakomodir aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif mahasiswa. Konten mata kuliah ditransformasikan secara adaptif dan kreatif dengan merespons fenomena rias efek dalam konteks seni pertunjukan dan sinematografi. Mahasiswa diberi ruang keleluasaan untuk mengkonstruksi materi perkuliahan dalam bentuk proyek yang proses kreatifnya didokumentasikan dengan media visual dan audio visual, serta hasil projectnya disajikan dalam virtual mini fashion show yang kontekstual.			

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak perkuliahan, ruang lingkup, pengertian, fungsi, tujuan, dan manfaat rias busana modern dan panggung, efek, karakter 2. Jenis-jenis dan fungsi peralatan rias panggung, efek, karakter, dan mix media 3. Konsep rias efek untuk karakter dalam konteks seni pertunjukan dan sinematografi dengan aplikasi mix media 4. Realisasi konsep/ide riasan pada wajah dengan aplikasi mix media 5. Produksi dokumentasi proses kreatif riasan selama perkuliahan 6. Penyajian karya (riasan efek) dalam bentuk virtual mini fashion show
Pustaka	<p>Utama :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berger, Howard. 2022. Masters of Make-up Effects: A Century of Practical Magic. Welbeck Publishing Group: London, Sidney. ● Debreceeni, Todd. 2009. Special Makeup Effects for Stage Screen: Making and Applying Prosthetics. Focal Press: USA. ● Gusnaldi. 2003. The Power Of Makeup. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. ● Mooryati Soedibyo, (1984), Seni Berhias Ngadi Saliro & Ngadi Busono Mustika Ratu, Jakarta : PT Lithopica ● Ny.Djuleha K.Cs. Pendidikan Keterampilan Tata Rias dan Busana, 1979. ● Thowok, Didik Nini. 2012. Stage Make-up: Untuk Teater, Tari, dan Film. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. ● Vinther, Janus. 2003. Special Effects Makeup. Routledge: USA. <p>Pendukung :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Andiyanto dan Ayu Isni Karim (2003) The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama ● Andiyanto. 2004. The Make Over Rahasia Rias Wajah. Jakarta. Gramedia. ● Darmaprawira WA, Sulasmi, 2002,Warna: Teori dan <u>Creativitas</u> Penggunaannya, Bandung: ITB. ● Eldridge, Lisa. 2015. Face Paint: The History of Make-up, The History of Women (Lingua inglese): The Story of Makeup. Abrams: New York. United States. ● Harahap, Suhartini,dkk. 2002. Tata Kecantikan Rambut Terampil. Jakarta: Meutia Cipta Sarana. ● Harimawan, Diktat Dramaturgi, IKIP Yogyakarta. ● Kusumadewi, dkk. 1999. Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern Tingkat Mahir. Jakarta Selatan: PT Carina Indah Utama. ● Maspiyah,2012, Modul Dasar Rias, Surabaya, <u>Unipres1</u>. ● Sri Ardiati Kamil (1977). Tata Rias untuk Kecantikan dan Kepribadian. Jakarta : Miswar ● Thudium, Laura. 1999. Stage Makeup: The Actor's Complete Guide to Today's Techniques and Materials. Back Stage Books: _____ .
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. PRODI Tata Rias dan Busana Nadia Rachmaya Ningrum Budiono, M.Sn. Haidarsyah Dwi Albahi, M.Sn. 2. PRODI Desain Mode Batik Danang Priyanto, S.Tr.Sn., M.Sn. Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn.
Mata Kullah syarat	<p>-</p>

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Keterangan
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1 Menjelaskan definisi, ruang lingkup studi, objek kreatif, dan fungsi riasan dalam perancangan profesional dari sebuah proses pembuatan makeup untuk pertunjukan dan makeup untuk televisi dan film dengan aplikasi mix media, juga mampu mengklasifikasikannya.	Ketepatan dalam menjelaskan topik yang disampaikan	Kriteria: Holistik Teknik non-tes: Tanya jawab, partisipasi Teknik tes: Tugas Rangkuman		Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring Metode Pembelajaran: Diskusi dan Presentasi (PPT) Praktikum: Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta KD: 3x50" PT: 1x50" KD: 1x50"	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat Kontrak Mata Kuliah • Tinjauan Mata Kuliah • Tujuan Instruksional • Model Pembelajaran • Kompetensi Mata Kuliah • Jadwal Sesi Materi Kuliah • Kriteria Penilaian Nilai Akhir (NA) • Mekanisme dan evaluasi pembelajaran (kehadiran → sebagai syarat, tugas, UTS dan UAS) 	Melalui SPADA dan Zoom Pengajar: ISBI Bandung dan ISI Surakarta Bobot Nilai
2	Sub-CPMK 1 Menjelaskan definisi, ruang lingkup studi, objek kerja, dan fungsi riasan dalam perancangan profesional dari sebuah proses pembuatan makeup untuk pertunjukan dan makeup untuk televisi dan film	Ketepatan dalam menjelaskan dan mengklasifikasikan topik yang disampaikan	Kriteria: Rubrik Holistik Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi Teknik tes: Tugas Pt.2 mengklasifikasikan jenis riasan panggung, efek,		Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring Metode Pembelajaran: Diskusi dan Presentasi (PPT dan Infografis) Praktikum: Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan	Definisi, ruang lingkup studi, objek studi, tujuan studi, proses kerja <i>Makeup:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Panggung • Efek → untuk film dan televisi. • Karakter 	Melalui SPADA dan Zoom Pengajar: ISI Surakarta

	dengan aplikasi mix media, juga mampu mengklasifikasikannya.		karakter, dan mix media.		LMS ISI Surakarta BM: 1x50" PT: 3x50" KD: 1x50"		
3	Sub-CPMK 1 Menjelaskan definisi, ruang lingkup studi, objek studi, tujuan studi, proses kerja, dan fungsi riasan dalam perancangan profesional dari sebuah proses pembuatan makeup untuk pertunjukan dan makeup untuk televisi dan film dengan aplikasi mix media, juga mampu mengklasifikasikannya.	Ketepatan dalam menjelaskan dan mengklasifikasikan topik yang disampaikan.	Kriteria: Rubrik Holistik Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi Teknik tes: Tugas Pt.3 menjelaskan jenis makeup sesuai dengan klasifikasinya dan menyebutkan alat dan bahan yang digunakan		Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring Metode Pembelajaran: Diskusi dan Presentasi (PPT dan Infografis) Praktikum: Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta BM: 1x50" PT: 3x50" KD: 1x50"	Klasifikasi dan Alat & bahan pada <i>Makeup</i> : <ul style="list-style-type: none">• Panggung• Efek → untuk film dan televisi.• Karakter• Mix Media	Melalui SPADA dan Zoom Pengajar: ISI Surakarta
4	Sub CPMK 2 Mengkonsep rias panggung, efek, karakter dengan aplikasi mix media.	Kesesuaian dan ketepatan membuat konsep ide dengan materi yang sudah disampaikan	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi Teknik tes: Tugas Membuat konsep rias dalam kertas A4 karakter dalam	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran: Presentasi (PPT) & Praktikum: Tugas Membuat konsep rias	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran: Presentasi (PPT) & Praktikum: Tugas Membuat konsep rias	Pengkonsep ide untuk karakter dalam sebuah pertunjukan, misalnya dalam sebuah pertunjukan teater, tv dan film, karakter.	Melalui SPADA dan Zoom Pengajar: ISI Surakarta

			sebuah pertunjukan teater.	dalam kertas A4 karakter dalam sebuah pertunjukan teater. Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta K: 1x50" BM: 1x50" PT: 3x50"	dalam kertas A4 karakter dalam sebuah pertunjukan teater. Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta K: 1x50" BM: 1x50" PT: 3x50"		
5	Sub CPMK 2 Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli)	Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi Teknik tes: Tugas Membuat rias karakter dalam sebuah pertunjukan teater.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran: Praktik Praktikum: Tugas Membuat rias karakter dalam sebuah pertunjukan teater. Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta BM: 2x50" PT: 3x50"	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran: Praktik Praktikum: Tugas Membuat rias karakter dalam sebuah pertunjukan teater. Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta BM: 2x50" PT: 3x50"	Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Melalui SPADA dan Zoom Pengajar: ISI Surakarta
6	Sub CPMK 2 Mengkonsep rias panggung, efek, karakter dengan aplikasi mix media.	Kesesuaian dan ketepatan membuat konsep ide dengan materi yang sudah disampaikan	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi		Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran:	Pengkonsep ide untuk karakter dalam sebuah pertunjukan, misalnya dalam sebuah pertunjukan teater, tv dan	Melalui SPADA dan Zoom Pengajar: ISBI Bandung

			<p>Teknik tes: Tugas Membuat Konsep rias dalam kertas A4 karakter dalam tv dan film.</p>		<p>Praktik</p> <p>Praktikum: Tugas Membuat Konsep rias dalam kertas A4 karakter dalam tv dan film.</p> <p>Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta</p> <p>BM: 1x50" PT: 3x50" KD: 1x50"</p>	<p>film, karakter dengan aplikasi mix media.</p>	
7	<p>Sub CPMK 2 Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).</p>	<p>Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat</p>	<p>Kriteria: Rubrik Analitik</p> <p>Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi</p> <p>Teknik tes: Tugas Membuat rias karakter dalam tv dan film.</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Praktik</p> <p>Praktikum: Tugas Membuat rias karakter dalam tv dan film.</p> <p>PT: 3x50" BM: 2x50"</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Praktik</p> <p>Praktikum: Tugas Membuat rias karakter dalam tv dan film.</p> <p>PT: 3x50" BM: 2x50"</p>	<p>Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).</p>	<p>Melalui SPADA</p> <p>Pengajar: ISBI Bandung</p>
8	<p>Sub-CPMK 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkonsep rias panggung, efek, karakter dengan aplikasi mix media. Menciptakan riasan 	<ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian dan ketepatan membuat konsep ide dengan materi yang sudah disampaikan 	<p>Kriteria: Rubrik Holistik dan Analitik</p> <p>Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Praktik</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Praktik</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pengkonsep rias untuk karakter horor dalam sebuah film atau televisi prosthetic dengan aplikasi mix media. 	<p>Melalui SPADA dan Luring</p> <p>Pengajar: ISBI Bandung dan ISI</p>

	berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	2. Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat	Teknik tes: UTS Mengkonep dan membuat rias karakter tv dan film	Praktikum: UTS Mengkonep dan membuat rias karakter tv dan film PT: 3x50" BM: 2x50"	Praktikum: UTS Mengkonep dan membuat rias karakter tv dan film PT: 3x50" BM: 2x50"	2. Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Surakarta
9	Sub-CPMK 2 Mengkonep rias panggung, efek, karakter dengan aplikasi mix media.	Kesesuaian dan ketepatan membuat konsep ide dengan materi yang sudah disampaikan	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi Teknik tes: Membuat konsep rias dalam kertas A4 karakter Horor dalam sebuah film dan televisi prosthetic dengan aplikasi mix media		Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring Metode Pembelajaran: Praktik Praktikum: Membuat Membuat konsep rias dalam kertas A4 karakter dalam sebuah film dan televisi prosthetic dengan aplikasi mix media. Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta PT: 3x50" BM: 1x50" KD: 1x50"	Pengonsepan rias untuk karakter horor dalam sebuah film atau televisi prosthetic dengan aplikasi mix media	Melalui SPADA dan Zoom Pengajar: ISI Surakarta
10	Sub-CPMK 2 Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran:	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran: Praktik	Melaksanakan riasan langsung pada wajah dengan konsep yang sudah dibuat sebelumnya	Melalui SPADA Pengajar: ISBI Bandung

			<p>Teknik tes: Membuat riasan luka memar dan luka gores pada bagian tubuh</p>	<p>Praktikum: Membuat riasan luka memar dan luka gores pada bagian tubuh</p> <p>PT: 3x50" BM: 2x50"</p>	<p>Praktikum: Membuat riasan luka memar dan luka gores pada bagian tubuh</p> <p>PT: 3x50" BM: 1x50"</p>		
11	Sub-CPMK 2 Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat	<p>Kriteria: Rubrik Analitik</p> <p>Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi</p> <p>Teknik tes: Membuat riasan luka robek dan luka busuk pada bagian tubuh</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran:</p> <p>Praktikum: Membuat riasan luka robek dan luka busuk pada bagian tubuh</p> <p>PT: 3x50" BM: 2x50"</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran:</p> <p>Praktikum: Membuat riasan luka robek dan luka busuk pada bagian tubuh</p> <p>PT: 3x50" BM: 2x50"</p>	Melaksanakan riasan langsung pada wajah dengan konsep yang sudah dibuat sebelumnya	Melalui SPADA Pengajar: ISBI Bandung
12	Sub-CPMK 2 Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat	<p>Kriteria: Rubrik Analitik</p> <p>Teknik non-tes: Partisipasi, presentasi</p> <p>Teknik tes: Membuat cetakan latex untuk rias prosthetic mix media.</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Metode Pembelajaran:</p> <p>Praktikum: Membuat cetakan latex untuk rias prosthetic mix media.</p> <p>Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring</p> <p>Metode Pembelajaran: Video Pembelajaran & Praktik</p> <p>Praktikum: Membuat cetakan latex untuk rias prosthetic mix media.</p> <p>Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan</p>	Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Melalui SPADA Pengajar: ISBI Bandung

				PT: 3x50" BM: 2x50"	LMS ISI Surakarta PT: 3x50" BM: 2x50"		
13	Sub-CPMK 2 Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non-tes: Teknik tes Membuat rias karakter dalam sebuah film dan televisi prosthetic dengan aplikasi mix media.		Bentuk Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring Metode Pembelajaran: Video Pembelajaran dan Praktek Praktikum: Membuat rias karakter dalam sebuah film dan televisi prosthetic dengan aplikasi mix media. Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta KD: 1X50" PT: 3x50" BM: 1x50"	Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Melalui SPADA Pengajar: ISBI Bandung
14	Workshop Pengaplikasian Mix Media Pada Make-Up Effect	Pengaplikasian Mix Media Pada Make-Up Effect	Kriteria: Rubrik Holistik Teknik non-tes: Partisipasi Teknik tes: Membuat makeup yang sudah dijelaskan dan ditutorialkan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Praktikum: Membuat makeup yang sudah dijelaskan dan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> Praktikum: Membuat makeup yang sudah dijelaskan dan	Membuat makeup yang sudah dijelaskan dan ditutorialkan oleh narasumber pada saat workshop	Melalui SPADA Dan luring Pemateri: Praktisi Ahli

			oleh narasumber pada saat workshop	ditutorialkan oleh narasumber pada saat workshop	ditutorialkan oleh narasumber pada saat workshop		
				Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta	Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta		
				K: 2X50" PT: 1x50" BM: 2x50"	K: 2X50" PT: 1x50" BM: 2x50"		
15	SUB-CPMK 3 Memproduksi video dokumentasi proses kreatif selama perkuliahan secara ringkas, padat, detail, dan sistematis.	Memproduksi video dokumentasi proses kreatif selama perkuliahan secara ringkas, padat, detail, dan sistematis.	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non-tes: Partisipasi Teknik tes: membuat video dokumentasi proses rias efek mix media dengan durasi singkat, padat, detail, dan sistematis.		Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring Metode Pembelajaran: Presentasi (PPT) Praktikum: membuat video dokumentasi proses rias efek mix media dengan durasi singkat, padat, detail, dan sistematis. Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta KD: 2X50" PT: 1x50" BM: 2x50"	Memproduksi video dokumentasi proses kreatif selama perkuliahan secara ringkas, padat, detail, dan sistematis.	Melalui SPADA Pengajar: ISI Surakarta
16	Sub CPMK 2 Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli).	Kesesuaian pelaksanaan dengan konsep yang sudah dibuat	Kriteria: Rubrik Holistik dan Analitik Teknik non-tes:	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran:	Bentuk Pembelajaran: Kuliah secara daring dan luring Metode Pembelajaran:	Menciptakan riasan berdasarkan konsep yang sudah dibuat kepada model (wajah asli). Mempresentasikan	Melalui: SPADA dan luring

	<p>SUB-CPMK 3</p> <p>Mempresentasikan jenis riasan yang dibuat dalam bentuk virtual mini <i>fashion show</i> dengan kelengkapan busana yang kontekstual.</p>	<p>Mempresentasikan jenis riasan yang dibuat dalam bentuk virtual mini <i>fashion show</i> dengan kelengkapan busana yang kontekstual.</p>	<p>Partisipasi & presentasi</p> <p>Teknik tes: UAS</p> <p>Mempresentasikan jenis riasan yang dibuat dalam bentuk virtual mini <i>fashion show</i> dengan kelengkapan busana yang kontekstual.</p>	<p>Presentasi & Praktik</p> <p>Praktikum: UAS</p> <p>Mempresentasikan jenis riasan yang dibuat dalam bentuk virtual mini <i>fashion show</i> dengan kelengkapan busana yang kontekstual.</p> <p>Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta</p> <p>PT: 2x50" BM: 3x50"</p>	<p>Presentasi & Praktik</p> <p>Praktikum: UAS</p> <p>Mempresentasikan jenis riasan yang dibuat dalam bentuk virtual mini <i>fashion show</i> dengan kelengkapan busana yang kontekstual.</p> <p>Materi dan tugas: Melalui LMS Edlink dan LMS ISI Surakarta</p> <p>PT: 2x50" BM: 3x50"</p>	<p>makeup yang sudah dibuat.</p>	<p>Pengajar: ISBI Bandung & ISI Surakarta</p>
--	--	--	---	---	---	----------------------------------	---

- ❖ Tata rias wajah (make up) adalah seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika melalui cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun menonjolkan bagian-bagian yang sempurna atau cantik pada wajah dengan menggunakan warna terang (Titin Supiani, 2010:2)
- ❖ Tata rias bertujuan untuk menutupi yang kurang dan menonjolkan yang lebih, oleh sebab itu, untuk melakukan riasan wajah sebelumnya diperlukan menganalisis wajah dan karakter terlebih dahulu sebelum wajah ingin dirias.
- ❖ Tata rias wajah dapat disesuaikan dengan kebutuhan, tata rias wajah memiliki berbagai macam yaitu tata rias wajah sehari-hari, tata rias wajah pengantin, tata rias wajah malam, tata rias wajah fantasi, dan tata rias wajah panggung.



- ❖ Tata Rias Wajah Panggung menampilkan konsep dan watak tertentu bagi seorang pemeran di panggung, sesuai peran dalam pertunjukan, stage make-up bisa dibedakan atas rias wajah karakter, fantasi, horor, komedi, teater, ras dan lainnya.
- ❖ Rias wajah karakter pada panggung membantu para pemeran berakting, dengan membuat wajahnya menyerupai watak yang akandimainkan. Rias wajah karakter seringkali dipergunakan untuk pertunjukan teater, photo session, televisi, film, dan acara pementasan on air maupun off air

- ❖ Tata rias wajah panggung atau stage make up (Kusantati, 2008: 487) adalah suatu riasan wajah yang digunakan dalam kesempatan pementasan atau sebuah pertunjukan di atas panggung sesuai tujuan pertunjukan tersebut.
- ❖ Menurut Thowok, Didik Nini (2012:12) tata rias wajah panggung merupakan tata rias wajah untuk menampilkan watak tertentu bagi seseorang pemeran di panggung sesuai peran dalam pertunjukan.

- ❖ Menurut Indriyani (2016: 48- 51) macam-macam rias wajah panggung yaitu :
- ❖ 1. Rias wajah penari/penyanyi yaitu rias wajah untuk penari dan penyanyi pada dasarnya hampir sama dengan rias wajah malam hari tetapi sudah dikembangkan dengan diberikannya penekanan pada garismata dan koreksi wajah. Agar perhatian penonton tertuju secara khusus pada wajah, maka riasan harus terlihat tebal sedangkan untuk kosmetika yang digunakan disesuaikan dengan tema, busana dan aksesorisnya. Rias wajah untuk penari dan penyanyi lebih tebal dan mencolok dikarenakan dilihat oleh penonton dari jarak yang cukup jauh dan juga disorot oleh lampu, bila jarak antara penonton dengan penyanyi/penari tidak terlalu jauh maka sebaiknya riasan tidak terlalu tebal.
- ❖ 2. Rias wajah peragawati pada fashion show pada dasarnya rias wajah yang digunakan adalah rias wajah panggung yang sifatnya lebih khusus, karena warna kosmetik yang dikenakan disesuaikan dengan desain dan tema busana yang sedang diperagakan.
- ❖ 3. Rias wajah pembawa acara/MC pada dasarnya adalah rias wajah malam hari tetapi riasan dibuat lebih lembut dan tipis. Rias wajah untuk pembawa acara harus disesuaikan dengan kesempatan dan busana yang dikenakan. Untuk pembawa acara televisi sebaiknya tidak menggunakan bulu mata palsu, sedangkan untuk MC disesuaikan dengan kesempatan yang digunakan.













